

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA CARA ALLAH,
DARI GALAKSI BIMA SAKTI,
MENGONTROL LANGIT LANGIT YANG LAIN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA CARA ALLAH,
DARI GALAKSI BIMA SAKTI,
MENGONTROL LANGIT LANGIT YANG LAIN
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya cara Allah, dari galaksi Bima sakti, mengontrol langit langit yang lain, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya cara Allah, dari galaksi Bima sakti, mengontrol langit langit yang lain, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya cara Allah, dari galaksi Bima sakti, mengontrol langit langit yang lain, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya cara Allah, dari galaksi Bima sakti, mengontrol langit langit yang lain, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah, dari galaksi Bima sakti, mengontrol langit langit yang lain, dengan mempergunakan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475103 664 604,84 km per detik, dan wahyu yang disampaikan kepada setiap langit, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DENGAN CARA APA ALLAH MENGONTROL DAN MENGURUS BER MILIAR MILIAR MILIAR GALAKSI YANG ADA DI TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) "...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12) "...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4) "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa setelah Allah "*...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) Kemudian Allah "...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, sebenarnya untuk setiap langit, semuanya ada tujuh langit, yang di setiap langit, didalamnya ada ber miliar miliar miliar galaksi, disetiap galaksi ada didalamnya ber miliar miliar bintang, planet dan bulan, Allah telah mewahyukan kepada setiap langit untuk mengatur apa saja yang ada didalam setiap galaksi.

Nah, karena Allah telah mewahyukan ke setiap langit untuk mengatur semua urusan yang menyangkut apa saja yang terjadi di setiap galaksi, maka sebenarnya Allah cukup mengatur dari galaksi Bima sakti tempat matahari dan planet serta bumi dan bulan yang manusia ada didalamnya sekarang ini.

ALLAH MENGATUR DAN MENGONTROL SETIAP GALAKSI YANG ADA DI SETIAP LANGIT MEMPERGUNAKAN PARTIKEL ALLAH DENGAN KECEPATAN CAHAYA 5 475103 664 604,84 KM PER DETIK

Sekarang, karena setiap langit sudah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur semua urusan masing masing yang ada disetiap galaksi, maka Allah dengan mudah mengatur dan mengontrol setiap galaksi dari pusat galaksi Bima sakti tempat matahari dan bumi dimana manusia hidup sekarang ini.

Jadi, Allah dalam mengadakan kontak hubungan untuk mengontrol galaksi galaksi lain yang jumlahnya ber miliar miliar banyaknya menggunakan partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475103 664 604,84 km per detik

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12) m*

Artinya, Allah mengatur dan mengontrol setiap galaksi yang ada di setiap langit, melalui partikel Allah. Disamping itu setiap langit sudah mengetahui bagaimana menyelesaikan segala urusan yang di setiap galaksi, karena Allah telah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3) "...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)" "...malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya...mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia, bahwa setelah Allah *"...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* Kemudian Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

Jadi, sebenarnya untuk setiap langit, semuanya ada tujuh langit, yang di setiap langit, didalamnya ada ber miliar miliar miliar galaksi, disetiap galaksi ada didalamnya ber miliar miliar bintang, planet dan bulan, Allah telah mewahyukan kepada setiap langit untuk mengatur apa saja yang ada didalam setiap galaksi.

Nah, karena Allah telah mewahyukan ke setiap langit untuk mengatur semua urusan yang menyangkut apa saja yang terjadi di setiap galaksi, maka sebenarnya Allah cukup mengatur dari galaksi Bima sakti tempat matahari dan planet serta bumi dan bulan yang manusia ada didalamnya sekarang ini.

Sekarang, karena setiap langit sudah mendapat wahyu dari Allah untuk mengatur semua urusan masing masing yang ada disetiap galaksi, maka Allah dengan mudah mengatur dan mengontrol setiap galaksi dari pusat galaksi Bima sakti tempat matahari dan bumi dimana manusia hidup sekarang ini.

Jadi, Allah dalam mengadakan kontak hubungan untuk mengontrol galaksi galaksi lain yang jumlahnya ber miliar miliar banyaknya menggunakan partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475103 664 604,84 km per detik

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12) m*

Artinya, Allah mengatur dan mengontrol setiap galaksi yang ada di setiap langit, melalui partikel Allah. Disamping itu setiap langit sudah mengetahui bagaimana menyelesaikan segala urusan yang di setiap galaksi, karena Allah telah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se